

FAKTOR KEGAGALAN REPRESENTASI GAMBAR POSTER SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI II MALANG

Siti Kholifatul Umaami¹, Imam Tri Laksono², Yudha prihantanto³,
Robby Hidajat⁴

Prodi Keguruan Seni Rupa, Seni dan Desain, Fakultas Sastra,
Universitas Negeri Malang⁽¹⁻⁴⁾

E-mail: kholifatul.umaami.1902518@students.um.ac.id¹,
imamtrilaksono.1902518@students.um.ac.id², yudhaqolby@gmail.com³,
robby.hidajat.fs@um.ac.id⁴

Abstract : *This article examines the factors that lead to the failure of the visual representation of poster images of students at Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Malang, East Java. The poster in question is an image that is object selection and a written message. This study aims to describe the factors that cause failure to represent visual poster images. This research method is descriptive qualitative using the subject of the Mts student poster. Works painted by 125 students in parallel class. The analysis uses criteria selection on the aesthetic analysis ability of the teaching teacher. Analysis at the first level is to select visual objects that match the message. The second analyzes the aspects of skilled techniques in visualizing shapes and coloring, the third is to sort out the harmony between the visual and the written message. The results of this study indicate (1) the student's work has failed in the aspect of technical representation of objects, either shape or color, (2) has failed due to the factor of accuracy in representing ideas in posters, and (3) has failed due to the factor of message representation in written form, either font selection or placement.*

Keywords : *Skills, Poster Work, Visual Objects, Representative Images*

Abstrak : Artikel ini mengkaji faktor yang membuat kegagalan representasi visual gambar poster siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Malang Jawa Timur. Poster yang dimaksud adalah gambar yang pemilihan objek dan pesan tertulis. Kajian ini bertujuan mendiskripsikan faktor penyebab gagal merepresentasikan visual gambar poster. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan subjek poster siswa Mts. Karya dilukis oleh 125 siswa pada kelas paralel. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan seleksi berkriteria atas kemampuan analisis estetik guru pengampu. Analisis pada tingkat *pertama* adalah memilih objek visual yang sesuai dengan dengan pesan. *Kedua* menganalisis aspek teknik trampil memvisualisasikan bentuk dan pewarnaan, *ketiga* memilahkan kesuaian serasi antara visual dengan pesan tulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) karya siswa mengalami kegagalan pada aspek representasi objek secara teknis, baik bentuk atau warna, (2) mengalami kegagalan karena faktor ketepatan merepresentasikan gagasan dalam poster, dan (3) Mengalami kegagalan karena faktor representasi pesan dalam bentuk tulisan, baik pemilihan font atau penempatan.

Kata Kunci: Keterampilan, Karya Poster, Objek Visual, Gambar Representatif

PENDAHULUAN

Kegagalan siswa pada proses hasil belajar melukis poster bersifat umum, bahkan semua guru seni rupa di sekolah menyadari bahwa para siswa mengalami kegagalan dalam berkarya poster dengan berbagai faktor (Budiyono, 2018). Namun pada umumnya, para guru seni budaya tidak mengungkapkan pada publik tentang kasus yang dihadapi siswa (Arnita, 2017). Hal tersebut dimungkinkan pelajaran seni budaya, utamanya bidang seni rupa tidak sangat memiliki pengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa dikarenakan mata pelajaran seni budaya tidak masuk mata pelajaran yang diutamakan atau masuk ke dalam kelompok B (Hananto, 2019), dimana kemungkinan kecil untuk menentukan kelulusan kejenjang yang lebih tinggi (Maslihah, 2011). Sehingga mata pelajaran seni budaya khususnya pada pembuatan poster kurang diperdulikan oleh sekolah dan lebih tepatnya siswa kurang antusias dan semangat dalam proses pembelajaran dalam praktik pembuatan poster (Ahmad, 2012).

Kesalahan menggambar, tidak sama dengan kesalahan pada ilmu eksata, sehingga dapat dikaitkan secara langsung dengan pencapaian progresivitas indeks akademi siswa (Hananto, 2019). Kesalahan pembuatan poster dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yang pertama mungkin dari metode pengajar dan yang kedua pada peserta didik, dari kesalahan yang ada pada sekolah MTsN 2 Kota Malang dapat diambil penyebab kesalahan tersebut (Nababan, 2016). Faktor yang mempengaruhi dalam praktik pembuatan poster akan nampak dengan mengambil data melalui hasil karya siswa.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji penyebab kesalahan siswa menggambar poster. Gambar poster yang dimaksud adalah perpaduan pemilihan objek visual dan pesan tertulis (Wulandari, 2013). Perpaduan objek pada gambar poster meliputi elemen bentuk objek, warna dan pemilihan tulisan untuk mengkomunikasikan pesan tertentu (Pandanwangi, 2017). Pesan tertulis, dapat mengalami kegagalan

dikarenakan faktor pemilihan kata atau diksi, fon atau tata letak kalimat, sehingga menyebabkan pesan dalam poster tidak tepat mampu menyampaikan maksud pesan (Subianto, 2018). Menurut pandangan Nana Sujana (2010:51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Jadi, gambar poster merupakan ilustrasi gambar yang disederhanakan, dengan menyampaikan ide atau pesan yang ada pada poster, untuk menarik perhatian dibuat dengan rancangan yang kuat dan warna yang menarik (Subianto, 2018).

Menurut (Ayu, 2013) poster adalah sebuah gambar dengan fungsi memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Masih menurut (Ayu, 2013) poster adalah gabungan visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang yang lewat dan mengambil

perhatiannya. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui poster dapat memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok bertujuan agar dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, diingat, merayu, memotivasi dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu bagi orang yang melihat atau lewat dihadapannya.

Kegagalan siswa dalam merepresentasi gambar poster patut untuk dikaji secara mendalam (Taufik, 2020). Hal itu menjadi sangat penting untuk mengetahui bagaimana upaya guru memperkecil kegagalan tersebut (Bago, 2020). Terdapat asumsi bahwa kegagalan hasil belajar siswa di madrasah lebih rentan namun masih menunjukkan gejala asuntif (Yanti, 2020).

Berdasarkan paparan di atas peneliti mengangkatnya sebagai topik dalam penelitian, diharapkan dengan mengangkat topik ini. Fungsi dan tujuan utama poster-poster yang dibuat dapat tepat guna dan tepat sasaran yang membawa dampak positif bagi semua orang, tidak hanya bagi penikmat poster tetapi bagi kreator disini yang dimaksud

siswa itu sendiri dan tentu saja bagi semua elemen pendidikan yang ada disekolah juga bisa bermanfaat bagi lingkungan diluar sekolah (Safitri, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Nilamsari, 2014), menerapkan purposive sampling berupa materi poster dengan memilih sampel kelas 8 siswa Mts Negeri 2 Malang sebanyak 125 siswa dari kelas paralel (Anshori, 2009). MTS Negeri 2 Malang ini berada dikecamatan cemorokandang Kota Malang, sekolah ini berada dilingkungan yang mengarah ke pegunungan diarea Malang. Penduduk sekitar sekolah ini mendapatkan hidup yang nyaman dengan adanya banyak pepohonan disekitar tempat tinggalnya, kecamatan cemorokandang banyak lokasi-lokasi yang dapat dijadikan destinasi wisata tengah sawah yang tenang.

Proses pengumpulan data berdasarkan ketentuan dan syarat kemiripan objek visual dan sesuai

dengan yang dituliskan (Moleong, 2012). Setelah melakukan penggolongan karya sesuai kriteria yang dinilai maka digolongkan menjadi tiga kelompok. Pertama kelompok karya yang mengalami kegagalan dalam mewujudkan bentuk objek poster yang sedang dirancang, kedua kelompok karya yang tidak memenuhi kriteria dalam ketidak tercapaian representasi ide gagasan yang siswa buat dalam poster, kelompok ke tiga adalah karya yang tidak bisa menampilkan atau menyampaikan pesan dalam poster yang telah dirancang (Sudaryono, 2018). Analisis dilakukan melalui 3 tahap yaitu, pertama adalah memilih objek visual yang sesuai dengan dengan pesan. Kedua menganalisis aspek teknik trampil memvisualisasikan bentuk dan pewarnaan, ketiga memilahkan kesuaian serasi antara visual dengan pesan tulisan (Mekarisce, 2020). Kemudian analisis dilanjutkan berdasarkan teori gambar bentuk dan komunikasi .

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengumpulan karya-karya poster siswa MTs Negeri 2 Kota Malang Jawa Timur (Nurdiana, 2020). Karya poster tersebut merupakan hasil kerja siswa yang dilaksanakan berdasarkan KD 4.3 yaitu membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan kurikulum 2013 dengan mengambil tema “kebersihan lingkungan”. Peneliti merupakan salah satu guru bidang studi seni budaya yang mengajar pada kelas paralel, yaitu kelas VIII A, B, C, D, E, F, dan G berjumlah 125 siswa atau karya.

125 karya ini kemudian mengerucut menjadi 50 karya yang tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dari 50 karya inilah dilakukan analisis mendalam untuk mencari dan menginterpretasikan faktor penyebab kegagalan siswa dalam merepresentasi dalam karya poster. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan Setiawan (2016) bahwa variabel dalam penelitian menentukan sejauh mana cakupan penelitian ini dalam menggali data.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari elemen-elemen yang terkait dalam fokus penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif Rusliwa (2005) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok yaitu tema apa yang ditemukan dan seberapa jauh data dapat mendukung tema penelitian.

Poster memiliki konten yang unik, didalam poster harus menyertakan ketepatan pemilihan objek gambar dan pemilihan diksi yang dua elemen ini dapat menyampaikan pesan dalam poster yang hendak ditampilkan sang ilustrator dan kreatornya. Karena memang sifat dan karakter poster adalah menjamin efektivitas dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat atau khalayak ramai Priyono(2012). Berdasarkan sifat dan karakter poster itu sendiri maka berikut hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari lapangan, dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi presentasi gambar poster siswa kelas paralel pada MTs Negeri 2 Kota Malang. Faktor tersebut antara lain: (1) Kegagalan pada aspek representasi objek dan warna secara teknis.

Poster karya siswa MTs mengalami kegagalan pada aspek representasi objek secara teknis, baik bentuk atau warna, setelah dilakukan observasi. Hasilnya membuktikan 5 buah poster tidak memiliki kemampuan teknik menggambar poster.



Gambar 1. 5 buah poster karya siswa yang mengalami kegagalan secara teknis penggambaran bentuk objek (sumber: dokumentasi peneliti, 2020).

Karya siswa mengalami kegagalan dikarenakan tidak berhasil dalam merepresentasikan objek secara teknis. Teknis menggambar bentuk dalam ilustrasi

poster bergantung pada sudut pandang atau yang dikenal dengan perspektif objek tersebut, proporsi juga memegang peranan penting dalam sajian konsep gambar. Menurut Pujiyanto teori proporsi dalam bukunya berjudul Karakter Anak Bangsa (2018:69), keindahan yang terdapat dalam suatu benda memiliki hubungan satu sama lain.

Setelah peneliti mengetahui data di lapangan, peneliti mengamati poster dari sisi desain. Desain poster ada bentuk dan fungsi dan dasar pemikiran, kebutuhan, maksud, dan tujuan kegunaan serta implikasi bentuk. Jika memperhatikan fungsi bentuk, kita dapat memahami bagaimana bentuk dapat menghubungkan kita ke orang lain. Pujiyanto (2018:98), setiap bentuk memiliki fungsi utama dan sejumlah fungsi pendukung. Fungsi-fungsi tersebut kadang berkaitan dengan bentuk tertentu, seperti bentuk dua dimensi, fungsi agak lebih abstrak dan sulit dikenal atau dijelaskan.

Melalui penataan sesuai dengan proporsi antara bagian unsur-unsur desain dengan prinsip-prinsip desain yang ada dalam suatu bidang

layout. Secara visual, agar benda terlihat indah menyenangkan perlu memperhatikan proporsi. Bentuk empat persegi panjang atau elips, masing-masing mempunyai proporsi 1:1,6 atau 3:5. Menurut The Liang Gie dalam Pujiyanto (2018:70), perbandingan antara panjang dengan lebar (apakah lebih besar atau lebih kecil) dari pada perbandingan bilangan tersebut akan berdampak kurang kokoh atau kurang imbang yang tidak enak dipandang. Lebih lanjut lagi Pujiyanto dalam bukunya menjelaskan bahwa objek benda yang digambar dalam poster biasanya dipergunakan untuk mendukung pesan yang disampaikan melalui gambar utama.

Pemaparan di atas dapat dianalisis bahwa indikasi siswa yang mengalami kegagalan dalam merepresentasikan bentuk adalah kurangnya latihan dalam menggambar bentuk dimana dalam latihan ini mengambil berbagai perspektif sebagai sudut pandang seperti apa gambar objek akan direpresentasi. Temuan ini dapat dilakukan *treatment* oleh guru untuk dilatih dalam menggambar bentuk

baru masuk pada desain poster itu sendiri, endaknya pertemuan dalam kelas dilakukan beberapa kali agar latihan ini dapat membuahkan hasil yang diharapkan yaitu siswa dapat merepresentasikan objek gambar dalam poster dengan baik dan dapat membuat objek yang siswa gambar bisa mewakili gambar yang komunikatif pada masyarakat yang mengamati dan menikmati karya poster siswa ini (Nur, 2014).

(2) Pembahasan berikutnya tentang siswa yang mengalami kegagalan merepresentasi gagasan dalam poster yang dirancang.



Gambar 2. 7 buah karya siswa yang mengalami kegagalan dalam mewujudkan gagasan dalam merancang poster (sumber: dokumentasi peneliti, 2020).

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mendalam, ditemukan ada 7 buah karya siswa mengalami kesulitan dalam mewujudkan ide gagasan dalam rancangan posternya. Menentukan ide gagasan ini berkaitan dengan minat dan bakat siswa itu sendiri. Sejak lahir manusia membawa bakat alamiah dalam bidang seni khususnya seni rupa dan dengan dorongan anggota keluarga dapat mengembangkan bakat ini menjadi minat terhadap dunia seni yang dapat terus diasah oleh siswa ini (Yuniarti, 2009).

Bakat dan minat merupakan hal yang saling memiliki keterikatan dan sering kali berkaitan dengan belajar anak. Bakat merupakan potensi yang dimiliki tiap manusia dari lahir. Dalam masyarakat sering sekali sebutan anak berbakat selalu menjadi perhatian khusus yang dianggap sebagai acuan dalam penilaian kemampuan anak. Dari fakta keadaan tersebut anak berbakat selalu menjadi selogan yang dimaksud memiliki harapan untuk mendapat perhatian dengan cara pendampingan pembinaan

kemampuan secara tepat dan intensif. Sehingga muncullah berbagai upaya dengan menampilkan kegiatan yang bertema anak berbakat baik dalam media televisi atau dalam kegiatan di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal (Sheehan, 2016).

(3) Kegagalan karena faktor representasi pesan dalam bentuk tulisan.

12 karya siswa mengalami kegagalan karena faktor representasi pesan dalam bentuk tulisan, baik pemilihan font atau penempatan font. Analisis lebih dalam untuk aspek ketiga ini siswa ini mengalami kesulitan dalam pemilihan kata atau diksi yang hendak dia tampilkan dalam rancangan posternya.





Gambar 3. 12 buah karya siswa yang mengalami kegagalan menyampaikan pesan poster dalam bentuk diksi (sumber: dokumentasi peneliti, 2020).

Siswa gagal dalam representasi pesan yang hendak disampaikan dalam poster yang siswa buat. Pemilihan diksi erat hubungannya dengan cara siswa berkomunikasi dengan orang lain melalui diksi dalam posternya. Apabila dilihat dari jenis komunikasi maka ada dua jenis, yaitu komunikasi langsung dan tak langsung. Komunikasi langsung merupakan komunikasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain secara langsung tanpa media perantara, sedangkan komunikasi tak langsung merupakan penyampaian pesan komunikator kepada komunikan melalui alat komunikasi.

Poster termasuk pada alat komunikasi tak langsung sehingga dalam poster harus memilih diksi yang tepat agar komunikasi dengan perantara ini dapat tercapai Pujiyanto (2018:121).

Karena ini yang dianalisis pemilihan diksi untuk menuangkan ide dalam poster sebagai media komunikasi siswa pada khalayak maka pemilihan diksinya harus komunikatif dan bersifat persuasif sehingga penikmat poster langsung bisa faham ini poster tentang apa dan bisa membawa dampak persuasif dalam benak penikmat setelah melihat poster yang siswa buat (Putu, 2019).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, observasi mendalam, menganalisis dan mengaitkan dengan sumber dokumentasi baik dari buku dan artikel-artikel pada jurnal ilmiah, peneliti dapat menemukan fakta bahwa kegagalan siswa sangat merepresentasikan gambar visual poster erat kaitannya dengan bakat dan minat siswa pada dunia seni. Setiap orang punya bakat bawaan

dan minat masing-masing, apabila bakat dan minat ini dibimbing dan diberi ruang gerak untuk berkembang maka akan tersalurkan bakat dan minat siswa, dalam berkarya poster akan tercapai semua aspek yang harus ada dalam poster. Aspek itu mengenai faktor keterampilan siswa dalam merepresentasikan objek gambar dalam poster yang memiliki prosentase tertinggi dalam kegagalan karya yang dibuat siswa, faktor kedua yaitu siswa gagal dalam mewujudkan gagasannya dalam mendesain poster, terakhir yang menjadi faktor kegagalan karya poster siswa ini adalah siswa tidak bisa merepresentasi pesan yang hendak disampaikan dalam poster yang dimana hal ini berkaitan siswa tidak bisa memilih diksi yang singkat dan jelas untuk ditampilkan dalam poster. Karena ketiga faktor ini sangat erat kaitannya dengan minat dan bakat siswa dalam pembelajaran seni rupa, khususnya mempunyai ketertarikan dan *passion* di dunia seni. Siswa yang merasa ketertarikan dan punya kemampuan menggambar karya posternya akan

lebih menonjol jika dibandingkan dengan karya siswa yang tidak punya ketertarikan dan bakat dalam dunia seni.

Dari kesimpulan tersebut sebenarnya dapat disarankan kepada guru Seni Budaya untuk dapat selalu mencari solusi yang optimal agar kegagalan atau ketidakberhasilan hasil belajar dapat ditekan sekecil mungkin. Ada banyak upaya yang dapat dilakukan guru. Pertama kali guru harus memahami karakter siswanya. Kelas A dan B tentunya karakter siswanya berbeda, begitu pula karakter kelas C, D, dan E. Dari guru memahami siswanya, dapat diambil sebuah tindakan yang tepat strategi apa yang harus digunakan. Beda siswa beda pula ketertarikannya pada bidang seni. Ada siswa yang merasa tidak berbakat, ada siswa yang merasa berbakat di bidang seni. Sebenarnya hal itu lumrah. Guru harus merangkul semua siswa, baik yang berbakat ataupun tidak berbakat di bidang seni. Menerapkan cara belajar yang mengadopsi *multiple intelligence* dapat dicoba. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan

seluruh kecerdasan alamiah yang mereka miliki. Memberikan banyak ruang gerak untuk siswa dapat berekspresi salah satu upaya yang tepat untuk meminimalisir kegagalan belajar siswa dalam bidang seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. P. S. (2012). Kreativitas Desain Poster dalam Kompetisi Desain Poster Nasional. *Humaniora*, 3(1), 232.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i1.3257>
- Anshori, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Arnita, A. (2017). Inovasi Metode dan Media dalam Pembelajaran Seni Di Sekolah. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(1), 44.
<https://doi.org/10.29210/114800>
- Ayu, A. P. (2013). *DASAR KESENIRUPAAN FAKULTAS SENI RUPA. 1*.
- Bagou, D. Y., & Sukung, A. (2020). *Analisis Kompetensi Profesional Guru. 1*(September), 122–130.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2017. *LOMBA POSTER ILMIAH PADA EXPO HASIL PENELITIAN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*. Jurnal Informasi Riset dan Inovasi Edisi November-Desember. 2017.
- Dewi, Lestika. 2013. *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 RANTAU UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013*. Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.2. No 2, 2013.
- Faris, Muhammad Maharizky. 2019. *PENERAPAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR POSTER DENGAN MEDIA KAYU PADA SISWA KELAS VIII DI SEMP NEGERI 14 SURABAYA*. Jurnal Seni Rupa. Vol.7. no.03, 2019.
- Gefen, David; Arinze, Bay; Arinze, Bay. 2006. *PSYCHOLOGICAL BARRIERS: LURKER AND POSTER MOTIVATION AND BEHAVIOR IN ONLINE COMMUNITIES*. Jurnal Communications of the Association for Information Systems. Vol.18. No. 16, 2006.
- Hajar, Siti. 2008. *HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KREATIVITAS SENI TARI DENGAN MINAT BELAJAR MATA KULIAH KOREOGRAFI DI ISI SURAKARTA*. TESIS. UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA.

- Hananto, B. A. (2019). Tinjauan Karya Desain Poster Quotes dalam Mata Kuliah Tipografi Dasar. *Jurnal Desain*, 6(03), 195.
<https://doi.org/10.30998/jd.v6i3.3350>
- Hoed, Benny H. 2011. *SEMIOTIK & DINAMIKA SOSIAL BUDAYA*. Komunitas Bambu: Jakarta.
- Jaya, Safitri. Anwar, Chaerul dan Hermawan, Hendi. 2017. *SISTEM PEMILIHAN PROGRAM STUDI BERDASARKAN BAKAT, MINAT DAN KECERDASAN CALON MAHASISWA BERBASIS*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi. Universitas Muhammadiyah Jakarta , 1-2 November 2017.
- Kartini, Kartono. 1995. *PSIKOLOGI ANAK; PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. Mandar Maju: Bandung.
- KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MADAPANGGA KABUPATEN BIMA DALAM MELUKIS MENGGUNAKAN CAT POSTER*. (2018).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat ...*, 12(33).
<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Dessy. 2013. HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Konselor*. Vol 2, No 1 (2013).
- Nababan, R. sheehan. (2016). *Esensi Dan Nilai Seni Poster Pagelaran Wayang Kulit Karya Gestisutis*. 14.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*. XIII(2), 177–181.
- Nurdiana, I. (2020). *Perbedaan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2017–2019.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/t2d7x>
- Pandanwangi, A., & Nuning Damayanti. (2017). Visualisasi Perempuan pada Lukisan Tradisional Tionghoa. *Panggung*, 27(2), 117–129.
- Safitri, R. (2020). PENERAPAN METODE INQUIRY POSTER COMMENT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN (Studi Kasus Materi PAI Pada Siswa Kelas XI IIK di MAN 2 Tangerang). *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 01(01).
- Sosial, P., Lingkungan, D. I., & Dan, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding

- School Subang Jawa Barat.
Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat, 10(2), 103–114.
<https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Subianto, I. B., Anto, P., & Akbar, T. (2018). Perancangan Poster sebagai Media Edukasi Peserta Didik. *Jurnal Desain, 5(03), 215.*
<https://doi.org/10.30998/jurnal.desain.v5i03.2425>
- Niska, Bakhiti. 2013. *PENGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWAPADA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR.* Jurnal PGSD. Vol. 01. no. 02, 2013.
- Nur, Nunuk Shokiyah. 2014. *ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MELUKIS DENGAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA.* Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya. Vol. 6, No. 2 (2014).
- Priyono, Arif Susilo Ahmad. 2016. *KREATIVITAS DESAIN POSTER DALAM KOMPETISI DESAIN POSTER NASIONAL.* Jurnal Humaniora. Vol.3 No.1 April 2012: 232-245.
- Pujiyanto. 2018. *KARAKTER ANAK BANGSA.* Universitas Negeri Malang: Malang.
- Putu, Ni Veni Antasari. 2019. *ANALISIS POSTER HSIL KREATIVITAS SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 3 SINGARAJA DARI ASPEK BAHASA DAN ISI.* Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Vol.9. no.2, Agustus 2019.
- Rusliwa, Gumilar Somantri. 2005. *MEMAHAMI METODE KUALITATIF.* MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005: 57-65
- Sarwa, I Nengah. 2012. *PERANAN BAKAT KINESTETIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR.* Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya. Vol 8, No 14 (2012).
- Setiawan, Deka. 2016. *PENDEKATAN BELAJAR MELALUI KARYA POSTER DALAM MENGENALKAN MATERI GLOBALISASI PADA MATA PELAJARAN PKN UNTUK SISWA KELAS IV SD 1 NGEMBALREJO KABUPATEN KUDUS.* Jurnal Refleksi Edukatika. Vol. 6 No. 2 Juni 2016
- Sheehan, Ryan Nababan. 2016. *ESENSI DAN NILAI SENI POSTER PAGELARAN WAYANG KULIT KARYA GESTISUTIS.* GELAR, Jurnal

- Seni Budaya. Vol. 16, No.1, Juli 2016.
- Sudaryono. 2018. *METODOLOGI PENELITIAN*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sulistyowati, Dewi Anggreini. 2013. *Hubungan Antara Bakat Numerik Dengan Prestasi Belajar Matematika*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Surya, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Quraisy: Bandung.
- Taufik, A. (2020). STUDI ANALISIS TENTANG INDIKATOR KEGAGALAN SISWA DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3).
- Wulandari, Rita. 2017. *POSTER SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER*. *Jurnal Media Pendidikan Karakter*. 2017.
- Wulandari, S. (2013). Bedah Karya Poster Desain untuk Difabel Menggunakan Teori Semiotika. *Humaniora*, 4(1), 556.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3464>
- Yanti, N. (2020). EFEKTIFITAS PELAKSANAAN STRATEGI KALAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-JAUHAR DURI. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab*, 1(1).
- Yuniarti, Fitria. 2009. *HUBUNGAN ANTARA BAKAT MUSIK DENGAN MINAT SISWA KELAS X TERHADAP EKSTRAKURIKULER BAND DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN*. Under Graduates thesis: Universitas Negeri Semarang.
- Yeomans, Christopher L. 2013. *TALENTS AND INTERESTS: A HEGELIAN MORAL PSYCHOLOGY*. Hegel Bulletin. Volume 34, Issue 01 May 2013